

**ANALISIS IMPLEMENTASI PDCA SEBAGAI STRATEGI  
PENINGKATAN KUALITAS DI PT ASTRA INTERNATIONAL TBK**

**Muhammad Raviandra Antares<sup>1</sup>, Guntur Haludin<sup>2</sup>, Farrel Lucky Julio<sup>3</sup>, Rama Iqbal Yudhistira Sujana<sup>4</sup>, Husein Mizar Pratama<sup>5</sup>, Muhammad Hafiy Prayitno<sup>6</sup>**

Universitas Pembangunan Jaya

Email: [muhammad.raviandraantares@student.upj.ac.id](mailto:muhammad.raviandraantares@student.upj.ac.id)<sup>1</sup>, [guntur.haludin@upj.ac.id](mailto:guntur.haludin@upj.ac.id)<sup>2</sup>,  
[farrel.luckyjulio@student.upj.ac.id](mailto:farrel.luckyjulio@student.upj.ac.id)<sup>3</sup>, [rama.iqbalyudhistira@student.upj.ac.id](mailto:rama.iqbalyudhistira@student.upj.ac.id)<sup>4</sup>,  
[husein.mizarpratama@student.ac.id](mailto:husein.mizarpratama@student.ac.id)<sup>5</sup>, [muhammad.hafiyprayitno@student.upj.ac.id](mailto:muhammad.hafiyprayitno@student.upj.ac.id)<sup>6</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act) dalam meningkatkan kualitas produk, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan di PT Astra International Tbk. PDCA merupakan pendekatan manajerial yang sistematis untuk perbaikan berkelanjutan yang melibatkan empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan, dan tindakan perbaikan. Melalui studi ini, ditemukan bahwa Astra telah berhasil menerapkan siklus PDCA dalam setiap aspek operasionalnya, mulai dari perencanaan strategis yang didasarkan pada analisis pasar dan kebutuhan pelanggan, hingga tindakan perbaikan berkelanjutan yang dilakukan untuk menjaga kualitas dan efisiensi. Penerapan teknologi canggih seperti Lean Manufacturing, digitalisasi proses, serta pengembangan sumber daya manusia (SDM) terbukti mendukung tujuan perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk, mempercepat proses produksi, dan memperbaiki pelayanan pelanggan. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa Astra mampu mengidentifikasi dan memperbaiki ketidakefisienan melalui audit internal dan indikator kinerja utama (KPI) yang digunakan dalam fase pemeriksaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan PDCA secara efektif telah membantu PT Astra International Tbk mempertahankan daya saingnya dan memperkuat posisinya di pasar, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan perusahaan.

**Kata Kunci:** PDCA, Efisiensi Operasional, Manajemen Kualitas, Astra International.

*Abstract* – This study aims to analyze the implementation of the PDCA (Plan-Do-Check-Act) cycle in improving product quality, operational efficiency, and customer satisfaction at PT Astra International Tbk. PDCA is a systematic management approach for continuous improvement, involving four main stages: planning, execution, checking, and corrective actions. The findings indicate that Astra has successfully applied the PDCA cycle across its operations, from strategic planning based on market analysis and customer needs to ongoing corrective actions aimed at maintaining quality and efficiency. The application of advanced technologies such as Lean Manufacturing, digitalization, and the development of human resources has significantly contributed to achieving the company's goals of enhancing product quality, accelerating production processes, and improving customer service. Furthermore, the evaluation results show that Astra effectively identifies and corrects inefficiencies through internal audits and key performance indicators (KPIs) used in the checking phase. The study concludes that the effective implementation of PDCA has helped PT Astra International Tbk maintain its competitive edge and strengthen its market position, contributing significantly to the company's sustainability.

**Keywords:** PDCA, Operational Efficiency, Quality Management, Astra International.

## PENDAHULUAN

Industri otomotif dan manufaktur merupakan sektor yang sangat kompetitif, di mana kualitas produk dan proses operasional memainkan peran kunci dalam menentukan keberhasilan bisnis. Dalam lingkungan yang penuh dengan persaingan, kualitas yang tinggi tidak hanya menjadi faktor pembeda antara satu perusahaan dengan yang lainnya, tetapi juga menjadi penentu utama dalam membangun kepuasan dan loyalitas pelanggan. Produk berkualitas yang memenuhi atau bahkan melebihi harapan pelanggan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap merek, yang pada gilirannya memperkuat posisi perusahaan di pasar. Sebagai contoh, perusahaan-perusahaan otomotif terkemuka seperti Toyota dan Honda, yang telah konsisten menerapkan standar kualitas tinggi dalam produksi mereka, berhasil membangun reputasi global yang solid (Small Business Chronicle, 2024). Kualitas yang baik juga berkontribusi pada pengurangan biaya produksi melalui peningkatan efisiensi, pengurangan reklamas, dan pengembalian produk, yang sangat penting untuk mempertahankan margin keuntungan dalam pasar yang sangat tertekan (Flowdit, 2024).

Indonesia memiliki pasar mobil terbesar di Asia Tenggara, menguasai sekitar sepertiga dari total penjualan mobil tahunan di wilayah ASEAN. Pasar mobil domestik Indonesia diperkirakan mencapai 30-32% dari total penjualan mobil di ASEAN. Hal ini mencerminkan potensi pasar yang sangat besar, dengan peningkatan daya beli masyarakat dan perkembangan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan industri otomotif di dalam negeri. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang terjual, serta dukungan kebijakan pemerintah dalam sektor otomotif, semakin memperkuat posisi Indonesia sebagai pasar yang sangat penting di Asia Tenggara (Viva, 2024).

Selain itu, Indonesia juga menjadi tujuan utama bagi investasi asing di sektor otomotif. Banyak perusahaan otomotif terkemuka dunia yang membuka atau kembali membangun pabrik-pabrik manufaktur di Indonesia. Investasi ini tidak hanya mendorong pertumbuhan industri otomotif nasional, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kemampuan produksi lokal. Kehadiran pabrik-pabrik asing ini juga berperan dalam memperkenalkan teknologi baru dan meningkatkan daya saing produk otomotif Indonesia di pasar global. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai pemain utama dalam industri otomotif di kawasan ASEAN dan memperkuat posisi negara sebagai hub manufaktur (Indonesia Investments, 2024).

Penerapan sistem manajemen kualitas yang berkelanjutan, seperti yang tercermin dalam standar ISO 9001 dan IATF 16949, memungkinkan perusahaan untuk terus meningkatkan proses dan produk mereka. Peningkatan kualitas yang berkelanjutan tidak hanya mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang, tetapi juga memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar keselamatan dan kepuasan pelanggan yang ketat. Di sektor otomotif, penerapan Total Quality Management (TQM) dan prinsip Kaizen, yang menekankan perbaikan terus-menerus dalam proses produksi, telah terbukti efektif dalam menciptakan produk yang lebih berkualitas dengan biaya yang lebih rendah (Quality Sifu, 2024). Oleh karena itu, kualitas bukan hanya menjadi elemen penting untuk mempertahankan daya saing, tetapi juga merupakan landasan untuk keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang di industri otomotif dan manufaktur (Lean Manufacturing Online, 2024; StudySmarter, 2024).

PT Astra International Tbk adalah salah satu konglomerat terbesar di Indonesia, yang didirikan pada tahun 1957 oleh William Soeryadjaya dan Tjia Kian Tie. Astra awalnya bergerak di sektor perdagangan, namun berkembang pesat menjadi pemain utama di berbagai sektor, termasuk otomotif, agribisnis, peralatan berat, keuangan, dan infrastruktur. Dalam sektor otomotif, Astra merupakan distributor utama untuk merek-merek ternama seperti Toyota, Daihatsu, Isuzu, dan Honda. Astra memiliki posisi dominan di pasar Indonesia, dengan pangsa pasar domestik sekitar 50-60% dalam industri otomotif. Selain itu, Astra juga memiliki

keberadaan yang signifikan di sektor agribisnis dan keuangan, menjadikannya sebagai perusahaan yang sangat terdiversifikasi dan penting dalam perekonomian Indonesia (Indonesia Investments, 2024).

Astra International Tbk secara aktif menerapkan praktik manajemen operasional yang cermat untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk serta efisiensi operasionalnya. Perusahaan ini berkomitmen untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan yang berkelanjutan, guna memastikan bahwa karyawan memiliki kemampuan yang memadai untuk mendukung kualitas dan inovasi. Astra juga mengikuti standar internasional seperti ISO 9001 untuk memastikan kualitas produk, terutama dalam sektor otomotif, dan memiliki fokus yang kuat pada kepuasan pelanggan. Selain itu, Astra menerapkan prinsip Total Quality Management (TQM) untuk mendorong perbaikan berkelanjutan di seluruh lini bisnis. Perusahaan ini juga berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan, dengan fokus pada praktik ramah lingkungan yang terintegrasi dalam operasional mereka, seperti yang terlihat dalam berbagai inisiatif keberlanjutan yang diluncurkan oleh perusahaan (IDN Financials, 2024).

Meneliti implementasi PDCA (Plan-Do-Check-Act) di PT Astra International Tbk sangat penting karena dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang dampak metode ini terhadap kualitas produk, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan. PDCA adalah siklus manajemen yang sistematis untuk perbaikan berkelanjutan, yang memungkinkan perusahaan untuk merencanakan perubahan, melaksanakan rencana tersebut, memeriksa hasilnya, dan mengambil tindakan perbaikan. Di sektor otomotif, di mana kualitas produk sangat penting, penerapan PDCA dapat meningkatkan konsistensi produk dan pengurangan cacat, yang langsung berdampak pada kepuasan pelanggan. Dalam konteks Astra, PDCA berpotensi meningkatkan efisiensi produksi dengan mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan atau kesalahan dalam proses manufaktur, yang pada gilirannya dapat menurunkan biaya produksi dan meningkatkan keuntungan.

Hasil penelitian mengenai implementasi PDCA di Astra dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan praktik manajemen kualitas di perusahaan besar. Penelitian ini dapat memperlihatkan bagaimana Astra menerapkan PDCA untuk mencapai standar kualitas internasional dan meningkatkan kepercayaan pelanggan. Selain itu, temuan ini juga dapat menjadi referensi yang sangat berharga bagi perusahaan-perusahaan lain yang ingin menerapkan PDCA dalam operasional mereka. Dengan mempelajari keberhasilan dan tantangan yang dihadapi oleh Astra dalam menerapkan PDCA, perusahaan lain dapat memperoleh panduan praktis untuk mengimplementasikan siklus ini, yang akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas, efisiensi, dan daya saing mereka di pasar. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi Astra, tetapi juga untuk industri secara keseluruhan, dalam memperkuat penerapan manajemen kualitas berbasis PDCA di Indonesia dan global.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act) dalam meningkatkan kualitas produk, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan di PT Astra International Tbk. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, dengan fokus pada studi kasus di PT Astra International Tbk, yang telah lama menerapkan siklus PDCA dalam manajemen operasional dan manajemen kualitasnya.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam penerapan PDCA dalam perusahaan. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana setiap fase dalam siklus PDCA (Plan, Do,

Check, Act) diterapkan di PT Astra International Tbk, serta untuk menganalisis dampaknya terhadap kualitas produk, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi strategi untuk meningkatkan kualitas produk, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan di PT Astra International Tbk. Berdasarkan Laporan Tahunan Astra 2023, berikut adalah analisis mengenai strategi yang diterapkan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

### **1. Meningkatkan Kualitas Produk**

#### **a) Fokus pada Perbaikan Berkelanjutan**

PT Astra International Tbk menekankan pentingnya perbaikan berkelanjutan dalam pengembangan produk dan proses manufaktur untuk memastikan produk berkualitas tinggi. Berdasarkan Laporan Tahunan Astra 2023, perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk melalui inovasi teknologi dan pelatihan karyawan. Pelatihan yang berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap standar kualitas tinggi dan praktik terbaik dalam setiap sektor bisnis Astra, khususnya sektor otomotif yang sangat kompetitif. Dengan adanya budaya perbaikan terus-menerus, Astra mampu menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan sesuai dengan harapan pelanggan.

#### **b) Pemanfaatan Teknologi Canggih**

Astra juga memanfaatkan teknologi canggih untuk meningkatkan kontrol kualitas produk. Dalam sektor otomotif, Astra berfokus pada automasi dan penggunaan analitik data dalam proses produksi. Hal ini membantu Astra mendeteksi cacat produk lebih awal, memastikan bahwa produk yang diluncurkan ke pasar bebas dari cacat yang dapat merugikan reputasi merek. Teknologi canggih yang diterapkan tidak hanya meningkatkan kualitas produk, tetapi juga mempercepat proses produksi dan mengurangi pemborosan, yang pada gilirannya berkontribusi pada efisiensi operasional perusahaan.

#### **c) Integrasi Umpan Balik Pelanggan**

Astra mengintegrasikan umpan balik pelanggan ke dalam desain dan proses perbaikan produk. Berdasarkan Human Capital and Digitalization, Astra mengumpulkan umpan balik melalui berbagai digital touchpoints yang memungkinkan pelanggan untuk memberikan saran atau keluhan secara langsung. Data yang terkumpul digunakan untuk menyesuaikan dan meningkatkan produk sehingga lebih memenuhi ekspektasi pelanggan. Hal ini memastikan bahwa produk yang dihasilkan selalu relevan dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

### **2. Meningkatkan Efisiensi Operasional**

#### **a) Penyederhanaan Proses**

Untuk meningkatkan efisiensi operasional, Astra melakukan analisis mendalam terhadap proses operasional untuk mengidentifikasi hambatan dan ketidakefisienan. Berdasarkan Implementasi Lean Manufacturing pada Sektor Otomotif Indonesia, Astra telah mengimplementasikan prinsip Lean Management yang berfokus pada pengurangan pemborosan dan optimalisasi waktu produksi. Hal ini meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional, yang berkontribusi langsung pada efisiensi biaya dan kenaikan margin keuntungan.

#### **b) Transformasi Digital**

Digitalisasi menjadi bagian kunci dalam strategi peningkatan efisiensi operasional Astra. Dalam Laporan Tahunan Astra 2023, dijelaskan bahwa Astra mengimplementasikan sistem berbasis cloud dan CRM (Customer Relationship Management) untuk meningkatkan pengelolaan rantai pasokan dan hubungan pelanggan. Penggunaan digital tools ini mengoptimalkan pengalokasian sumber daya, meminimalkan kesalahan manusia, dan mempercepat pengambilan keputusan, yang memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif

terhadap perubahan pasar dan permintaan pelanggan.

c) Struktur Organisasi yang Gesit

Astra mengembangkan struktur organisasi yang gesit untuk memastikan pengambilan keputusan yang cepat dan responsif terhadap dinamika pasar yang berubah. Dalam konteks ini, Astra menerapkan kolaborasi lintas departemen yang lebih erat untuk mengurangi birokrasi dan meningkatkan kecepatan operasional. Budaya kolaboratif ini juga membantu Astra dalam menanggapi tantangan pasar dengan lebih fleksibel dan efektif.

### **3. Meningkatkan Kepuasan Pelanggan**

a) Peningkatan Keterlibatan Pelanggan

Astra berfokus pada peningkatan keterlibatan pelanggan dengan memanfaatkan berbagai saluran komunikasi digital yang lebih personal. Berdasarkan Astra Group at a Glance, perusahaan meningkatkan interaksi digital dengan pelanggan melalui aplikasi dan platform online, memungkinkan mereka untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik dan lebih terpersonalisasi. Dengan memanfaatkan data analitik, Astra dapat mengirimkan penawaran yang sesuai dengan kebutuhan individu pelanggan, yang pada akhirnya memperkuat loyalitas pelanggan.

b) Layanan Purna Jual Berkualitas

Layanan purna jual yang responsif dan berkualitas tinggi menjadi aspek penting dalam mempertahankan kepuasan pelanggan. Berdasarkan Laporan Tahunan Astra 2023, Astra memastikan pelayanan purna jual yang cepat dan efisien dengan pelatihan berkelanjutan untuk staf yang bertugas memberikan dukungan teknis dan layanan pelanggan. Dengan cara ini, Astra dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tepat waktu, meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat reputasi perusahaan di pasar.

c) Membangun Hubungan Jangka Panjang

Astra juga memfokuskan upaya pada membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan melalui program loyalitas dan inisiatif keterlibatan komunitas. Berdasarkan Human Capital and Digitalization, Astra mengoptimalkan jaringan cabang dan digital touchpoints untuk memberikan akses yang lebih mudah bagi pelanggan, serta program loyalitas untuk meningkatkan keterikatan pelanggan dengan merek. Dengan memberikan penawaran eksklusif dan penghargaan bagi pelanggan setia, Astra memperkuat loyalitas merek yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperpanjang siklus hidup pelanggan.

### **4. Implementasi PDCA di PT Astra International Tbk**

Siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act) di PT Astra International Tbk, yang mencakup setiap fase siklus dan bagaimana perusahaan menerapkannya dalam meningkatkan kualitas produk, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan. Siklus PDCA adalah pendekatan manajemen yang sistematis untuk perbaikan berkelanjutan, yang mencakup empat tahap utama: Perencanaan (Plan), Pelaksanaan (Do), Pemeriksaan (Check), dan Tindakan Perbaikan (Act). Di PT Astra International Tbk, siklus ini diterapkan di berbagai sektor operasional untuk memastikan hasil yang optimal dan berkelanjutan.

a) Plan (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan, PT Astra International Tbk menetapkan tujuan dan sasaran yang jelas dalam meningkatkan kualitas produk, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan. Berdasarkan Laporan Tahunan Astra 2023, perencanaan dilakukan dengan pendekatan strategis yang melibatkan analisis pasar, analisis kebutuhan pelanggan, dan identifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Perusahaan melakukan evaluasi terhadap kondisi pasar dan persaingan industri untuk menetapkan target yang spesifik di berbagai sektor, seperti otomotif, agribisnis, dan jasa keuangan.

Astra juga menekankan pentingnya perbaikan berkelanjutan dalam rencana mereka. Tujuan utama yang ditetapkan adalah mengurangi pemborosan dalam produksi, meningkatkan

efisiensi rantai pasokan, dan meningkatkan kualitas produk melalui inovasi teknologi dan pengembangan SDM. Astra menyusun rencana untuk meningkatkan pelatihan karyawan secara reguler, serta mengimplementasikan teknologi terbaru dalam proses produksi untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan selalu memenuhi standar kualitas yang tinggi.

#### b) Do (Pelaksanaan)

Setelah merencanakan strategi yang jelas, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan rencana yang telah disusun. Pada fase ini, Astra menerapkan berbagai inisiatif yang mencakup perubahan dalam proses produksi, penerapan teknologi baru, serta pelatihan intensif bagi karyawan. Berdasarkan Implementasi Lean Manufacturing pada Sektor Otomotif Indonesia, Astra mengimplementasikan Lean Manufacturing di lini produksi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi pemborosan.

Astra memanfaatkan teknologi canggih untuk meningkatkan otomatisasi dan analitik data dalam produksi untuk mendeteksi cacat produk lebih awal. Sebagai contoh, dalam sektor otomotif, Astra mengadopsi teknologi robotika dan sistem sensor otomatis yang memungkinkan pengawasan kualitas secara real-time dan mengurangi kesalahan manusia dalam proses produksi. Selain itu, Astra melakukan pelatihan berkelanjutan bagi karyawan untuk memastikan bahwa mereka dapat beradaptasi dengan teknologi terbaru dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk menjaga kualitas dan efisiensi.

Selain itu, Astra juga mengoptimalkan rantai pasokan dengan mengadopsi sistem manajemen berbasis cloud untuk meningkatkan koordinasi antara pemasok, produsen, dan distributor. Hal ini memungkinkan Astra untuk mengurangi waktu siklus produksi dan mengurangi keterlambatan yang dapat merugikan efisiensi operasional.

#### c) Check (Pemeriksaan)

Pada tahap pemeriksaan, Astra melakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai setelah implementasi berbagai inisiatif. Astra menggunakan berbagai indikator kinerja utama (KPI) untuk menilai keberhasilan pelaksanaan rencana yang telah dibuat. Berdasarkan struktur dan kinerja industri otomotif Indonesia, Astra secara berkala melakukan audit internal untuk memeriksa apakah inisiatif yang diterapkan sudah berjalan sesuai rencana.

Selain itu, Astra menggunakan data performa dari seluruh proses operasional, mulai dari produksi hingga layanan pelanggan, untuk menilai seberapa efektif strategi yang telah diterapkan. Hasil evaluasi ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi ketidakefisienan atau masalah kualitas yang mungkin belum terdeteksi sebelumnya. Astra juga melakukan benchmarking terhadap industri dan pesaing untuk memastikan bahwa kinerja mereka sesuai dengan standar terbaik di pasar.

Penggunaan indikator keuangan seperti profitabilitas, margin operasi, dan kinerja penjualan juga menjadi bagian dari proses pemeriksaan untuk menilai apakah strategi yang diterapkan memberikan dampak positif pada kinerja finansial perusahaan.

#### d) Act (Tindakan Perbaikan)

Pada tahap tindakan perbaikan, Astra melakukan penyesuaian terhadap proses operasional dan strategi yang tidak berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi di tahap pemeriksaan, Astra mengambil tindakan perbaikan untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi. Hal ini dapat mencakup penyesuaian dalam proses produksi, perubahan dalam rantai pasokan, atau perbaikan dalam layanan pelanggan.

Sebagai contoh, jika ditemukan bahwa produk tertentu masih memiliki tingkat cacat yang lebih tinggi dari standar, Astra akan menyesuaikan proses produksi atau teknologi yang digunakan untuk mengurangi kesalahan dan meningkatkan kualitas produk. Selain itu, jika evaluasi menunjukkan bahwa sistem manajemen persediaan tidak optimal, Astra akan melakukan penyesuaian strategi untuk meningkatkan kecepatan dan efisiensi dalam memenuhi permintaan pasar.

Astra juga sangat berfokus pada keberlanjutan, dengan melakukan tindakan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya. Dalam Laporan Tahunan Astra 2023, perusahaan menekankan bahwa mereka berkomitmen untuk terus mengembangkan inisiatif keberlanjutan yang berkaitan dengan pengurangan emisi karbon dan transisi ke kendaraan listrik (EV), sebagai bagian dari upaya untuk mencapainya target net-zero emissions.

## **KESIMPULAN**

Penerapan siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act) di PT Astra International Tbk telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas produk, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan. Pada tahap perencanaan, Astra menetapkan tujuan yang jelas berdasarkan analisis pasar dan kebutuhan pelanggan, dengan fokus pada inovasi teknologi dan pengembangan SDM. Implementasi Lean Manufacturing dan teknologi canggih pada tahap pelaksanaan membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Evaluasi berkala melalui indikator kinerja dan audit internal pada tahap pemeriksaan memastikan bahwa strategi yang diterapkan berjalan sesuai rencana. Pada tahap tindakan perbaikan, Astra melakukan penyesuaian untuk meningkatkan kualitas dan mengurangi pemborosan. Secara keseluruhan, siklus PDCA memungkinkan Astra untuk terus berinovasi, meningkatkan efisiensi, dan memenuhi harapan pelanggan, sehingga memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar di Indonesia dan mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astra Group at a Glance. (2023). Laporan Tahunan Astra 2023. PT Astra International Tbk.
- Company Histories. (2024). Sejarah Perusahaan PT Astra International Tbk. Diakses pada 14 Desember 2024, dari <https://www.company-histories.com/PT-Astra-International-Tbk-Company-History.html>
- Flowdit. (2024). Manajemen kualitas di industri otomotif. Diakses pada 14 Desember 2024, dari <https://flowdit.com/quality-management-in-automotive-industry/>
- Human Capital and Digitalization. (2023). Grup Otomotif Astra. Astra Group.
- Implementasi Lean Manufacturing Pada Sektor Otomotif Indonesia. (2023). Kajian Literasi Industri.
- Indonesia Investments. (2024). Otomotif. Diakses pada 14 Desember 2024, dari <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/otomotif/item6047>
- IDN Financials. (2024). PT Astra International Tbk. Diakses pada 14 Desember 2024, dari <https://www.idnfinancials.com/asii/pt-astra-international-tbk>
- Lean Manufacturing Online. (2024). IATF 16949: Meningkatkan keunggulan di industri otomotif melalui standar kualitas. Diakses pada 14 Desember 2024, dari <https://leanmanufacturing.online/iatf-16949-driving-excellence-in-the-automotive-industry-through-quality-standards/>
- Quality Sifu. (2024). Panduan utama manajemen kualitas total di industri otomotif. Diakses pada 14 Desember 2024, dari <https://qualitysifu.com/ultimate-guide-total-quality-management-in-automotive-industry/>
- Small Business Chronicle. (2024). Mengapa kualitas penting dalam bisnis. Diakses pada 14 Desember 2024, dari <https://smallbusiness.chron.com/quality-important-business-57470.html>
- StudySmarter. (2024). Pentingnya kualitas dalam bisnis. Diakses pada 14 Desember 2024, dari <https://www.studysmarter.co.uk/explanations/business-studies/operational-management/importance-of-quality/>
- Viva. (2024). Outlook otomotif: Mengatasi stagnasi dan menyongsong era rendah emisi. Diakses pada 14 Desember 2024, dari <https://www.viva.co.id/otomotif/1780912-outlook-otomotif-mengatasi-stagnasi-dan-menyongsong-era-rendah-emisi>